

## Penerapan Sifat Shiddiq Rasulullah SAW Terhadap Anak Usia Dini

**Wahyu Ningsih**

STAI Fatahillah Serpong Tangerang Selatan

Email: [Winingsih20300@gmail.com](mailto:Winingsih20300@gmail.com)

**Julia Amanda**

TKIT Khoirul Wildan

Email: [Juliaamanda631@gmail.com](mailto:Juliaamanda631@gmail.com)

**Siti Nurhalimah**

Paud Taman Sumayya Ar-rasyid

Email: [limahsiti207@gmail.com](mailto:limahsiti207@gmail.com)

Korespondensi penulis : [Winingsih20300@gmail.com](mailto:Winingsih20300@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to find out how to apply the characteristics of Sidiq Rasulullah Sallallahu alaihi wassalam with children of this age. This old age child is the age to form the character of a human being. It is this character who will become a personality when he has grown up. One of the characteristics that must be instilled in children of this age to form good character traits is honesty. The nature of honesty is a trait that must be owned by children of this age in accordance with what has been taught by the Prophet Muhammad. Therefore, it is necessary to study about the application of the characteristics of the Shiddiq Rasulullah to these children of this age. This research uses the library research method which examines the object of the study and uses several mother-books as sources of data and also various available literature. The results show that the application of the Shiddiq Prophet's characteristics can be implemented in young children of this age. This implementation will make children of this age become honest individuals in accordance with Islamic religious law. By imitating the characteristics of Shiddiq Rasulullah in terms of being honest, children of this age can behave kindly towards people and the environment around them, they will like themselves. One of the honest qualities of the Prophet Muhammad, who could be emulated by children at this early age, was the Prophet who always said what was true in his actions, such as in preaching. Therefore, from that point on, the writer hopes that the people around this young child can apply the characteristics of the Prophet Muhammad to this young child.*

**Keywords:** *Shiddiq, Rasulullah SAW, Early*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penerapan sifat shiddiq Rasulullah Sallallahu alaihi wassalam dengan anak usia dini. Anak usia dini merupakan masa untuk membentuk karakter seorang manusia. Karakter inilah yang akan menjadi kepribadian ketika ia sudah beranjak dewasa. Salah satu sifat yang harus ditanamkan pada anak usia dini untuk membentuk karakter yang baik adalah sifat jujur. Sifat jujur merupakan sifat yang harus dimiliki oleh anak usia dini sesuai dengan yang telah diajarkan oleh Rasulullah Saw. Maka dari itu perlu dikaji mengenai penerapan sifat. Shiddiq Rasulullah kepada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka yang mana mengkaji objek kajian menggunakan beberapa buku-buku sebagai sumber data dan juga berbagai literatur yang ada. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan sifat. Shiddiq Rasulullah bisa dilaksanakan pada anak usia dini. Penerapan itu akan membuat anak usia dini menjadi pribadi yang jujur sesuai dengan syariat agama Islam. Dengan imeneladani sifat Shiddiq Rasulullah dalam hal jujur maka anak usia ini idapat ibertingkah ilaku idengan ibaik ikepada iorang idan ilingkungan isekitarnya akan menyukai dirinya. Salah satu sifat jujur Rasulullah yang bisa diteladani oleh anak usia ini adalah Rasulullah selalu berkata yang sebenarnya dalam perbuatannya seperti dalam berdakwah. Maka dari itu peneliti berharap bahwa orang-orang di sekitar anak usia dini dapat menerapkan sifat-sifat Rasulullah kepada anak usia dini.

**Kata kunci:** *Shiddiq, Rasulullah Saw., Anak Usia Dini*

## **PENDAHULUAN**

Setiap manusia pasti mengalami pertumbuhan serta perkembangan dari sejak kecil hingga dewasa. Pada saat kecil masa itu dinamakan anak usia dini. Mulyasa mengatakan bahwa anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Menurut Undang-Undang tahun 2003 anak usia dini adalah anak dengan rentang umur 0 sampai 6 tahun. Anak usia dini lahir sampai 6 tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Usia itu sebagian penting bagi pengembangan intelegensi permanen dirinya dan mereka juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi. Bredecamp dan Copple, Bener serta Kellough mengemukakan bahwa karakter anak usia dini adalah bersifat unik mengekspresikan perilakunya secara spontan, memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan juga bersifat egosentris (Walujo, 2017:28). dengan memfokuskan salah satu karakteristik anak usia dini yaitu mengekspresikan perilakunya secara spontan maka dapat dikatakan bahwa anak usia dini memiliki sifat kejujuran yang sangat tinggi.

Jujur merupakan salah satu sifat ataupun karakter yang dapat membuat seorang anak itu menjadi menyenangkan bagi orang yang di sekitarnya. Namun mengingat bahwa anak ini bersifat spontan maka sebagian perkataan yang keluar dari mulutnya itu adalah perkataan yang langsung dikeluarkan tanpa dipikirkan terlebih dahulu. Hal ini tidak menjadi masalah bagi anak usia dini. Mengingat bahwa anak usia dini merupakan seorang manusia yang belum tahu dan juga belum belajar sehingga ketika ia berbicara yang ada dipikirkannya orang-orang di sekitarnya itu harus memahami seyogyanya karakter anak usia dini. Namun dengan demikian jika ada orang ataupun kita sebagai lingkungan terdekat dari anak usia dini kita harus mengajarkan hakikat jujur sebenarnya kepada anak usia ini yaitu jujur yang tidak merugikan dan juga tidak merugikan orang lain. Rasulullah Saw. memiliki akhlak dan sifat-sifat yang sangat mulia. Rasulullah Saw memiliki salah satu karakteristik sifat shiddiq yang artinya jujur, Rasulullah selalu jujur dalam perkataan dan perilakunya dan mustahil akan berbuat yang sebaliknya, yakni berdusta, dan munafik.

Nabi Muhammad memang tepat dijadikan seorang pemimpin dan sebagai suri tauladan yang baik, karena beliau memperlakukan orang dengan adil dan jujur. Beliau tidak hanya berbicara dengan kata-kata, tapi juga dengan perbuatan dan keteladanan. Kepribadian Rasulullah Saw memang mampu membuat begitu banyak orang bersimpati dan masuk Islam. Sifat shiddiq yang dimiliki Rasulullah Saw itu memimpin seseorang menuju kebaikan, dan kebaikan akan membawanya ke surga. Jujur yang dimaksud ini adalah kejujuran yang sesuai

dengan sifat Rasulullah Saw. Hal ini menyebabkan beliau mendapat gelar Al-Amin dari Allah Swt. Rasulullah selalu berbuat jujur dalam setiap kegiatannya. Rasulullah sejak kecil sudah ikut berdagang membantu pamannya dan selama berdagang itu ia selalu berkata jujur ketika ada pelayan yang membeli. Bahkan ketika ia sudah menjadi rasul dan ketika ia berdakwah yang pun masih bersifat jujur dalam dakwahnya itu dan tidak memaksakan orang untuk percaya apa yang telah dikatakannya. Sifat Shiddiq ini harus dilatih pada anak usia dini.

Pembinaan serta pelatihan anak usia dini ini dapat dilakukan dalam ranah pendidikan. Pendidikan bagi anak usia dini adalah upaya untuk menstimulasi membimbing serta mengasuh kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini maka penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini diselenggarakan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Anak usia dini lahir sampai 6 tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Jika dalam pendidikan yang dijalani oleh anak mendapatkan bimbingan serta arahan yang sangat jelas dalam hal jujur maka anak usia dini akan tumbuh menjadi pribadi yang disenangi oleh orang sekitarnya. Jujur memberikan dampak-dampak positif bagi anak usia dini dalam menjalani kehidupannya. Seperti misalnya dahulu Rasulullah Saw yang ikut berdagang dengan pamannya dan menjualkan barang pamannya dengan jujur maka ia disenangi oleh pelanggan- pelanggan dan dagangan pamannya ramai dikunjungi oleh pembeli. Maka dari itu pengajaran sifat jujur kepada anak usia dini haruslah sifat jujur yang sesuai dengan Rasulullah Saw agar jujur yang dilakukan anak usia dini itu tidak merugikan dan juga menguntungkan bagi dirinya. Hal jujur yang sesuai dengan Rasulullah untuk karakter anak usia dini akan lebih dirincikan dalam pembahasan selanjutnya.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Sifat Shiddiq Rasulullah Saw.**

Kata Shiddiq berasal dari bahasa Arab yaitu shadaqa/shidqan/shadiqan berarti benar, nyata, berkata benar. As Shiddiq dalam bahasa Arab artinya sifat jujur, berkata benar suatu sifat yang diwajibkan bagi setiap muslim dan muslimat.

Jujur adalah sebuah kata yang mudah didengar tetapi tidak semudah dilaksanakan dalam keseharian. Sikap jujur adalah bagian dari akhlak terpuji. Orang yang memiliki kejujuran akan mengantarkan pemiliknya meraih derajat dan kehormatan yang tinggi baik di mata Allah maupun di mata sesama manusi. Menurut Quraish Shihab kata Shiddiq yakni orang yang selalu benar dalam sikap, ucapan, dan perbuatan. Maka dari itu dapat disimpulkan

bahwa Shiddiq merupakan sebuah sikap yang selalu berupaya menyesuaikan atau mencocokkan antara informasi dengan fenomena atau realitas. Umar bin Khattab berkata kejujuran yang merendahkan diriku walaupun jarang dilakukan lebih aku sukai daripada kebohongan mengangkat harga diri walaupun jarang dilakukan. hal ini menunjukkan bahwa walaupun jujur yang kita ungkapkan akan merugikan kita di mata orang lain tetapi hal itu tidak akan merugikan kita di mata Allah. Jujur adalah sikap mental dan moral yang mengedepankan kebenaran keterusan dan ketulusan. Allah berfirman dalam AL- Quran surah Al-Ahzab ayat 70 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُؤَلُوا قَوْلًا سَدِيدًا

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah ikamu ikepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar"

Dalam dalil tersebut Allah memerintahkan untuk berkata yang benar dan jujur. Maksud perkataan yang benar dan jujur adalah berkata yang sebenarnya sebagaimana Rasulullah pernah bersabda bahwa orang yang beriman tidak pernah berbohong. Jujur nilai dasarnya adalah integritas, ikhlas dan terjamin. Jujur berarti melandaskan ucapan keyakinan serta perbuatan berdasarkan ajaran Islam. Dengan berkata jujur akan mengantarkan seseorang kepada surganya Allah. sifat jujur harus selalu ditanamkan pada anak usia dini. Kejujuran adalah salah satu akhlak mulia yang harus ditanamkan pada masa emas pada setiap orang.

Kejujuran yang dipupuk sejak dini akan melekat dalam diri anak hingga dewasa. Melatih kejujuran pada anak sejak dini perlu dilakukan agar anak kelak dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik dan dapat dipercaya semua orang. Shiddiq juga merupakan sifat rasulullah dalam mengakui kebenaran yang datang dari Allah, maka seluruh kegiatan, ucapan, perilaku, emosi, bahkan diamnya Rasulullah merupakan sesuatu yang benar. Implementasi sifat shiddiq dalam kepemimpinan yaitu selalu jujur dan benar atas keputusan, perintah, dan segala konsekuensi yang diambil. Ciri-ciri sifat shiddiq yang dimiliki rasulullah jujur, konsisten, tangguh, pemberani dan teguh pendirian. Tiaptiap perkataan yang diucapkan atau disampaikan oleh rasul sifatnya selalu benar. Baik benar dalam menyampaikan wahyu yang sumbernya dari Allah SWT maupun benar dalam perkataan-perkataan yang memiliki hubungan dengan persoalan dunia. Dengan meneladani Rasulullah yang memiliki sifat shiddiq, diharapkan seorang pemimpin memiliki karakter tangguh dalam berperilaku baik. Sifat Tangguh untuk seorang pemimpin adalah orang yang mudah terpengaruh oleh lingkungan yang ada disekitarnya. Adapun kata lain dari sifat shiddiq yaitu teguh pendirian.

## 2. Anak Usia Dini

Semua orang pasti mengalami masa keemasan. Masa keemasan merupakan masa dimana seseorang mendapatkan pendidikan paling awal serta masa dimana karakter seseorang dibentuk. Masa ini dikenal dengan anak usia dini. Menurut Jhon Lucke anak merupakan individu yang mempunyai kepribadian yang bersih dan peka terhadap rangsangan-rangsangan yang berasal dari lingkungan. Hadinoto berpendapat bahwa anak usia dini merupakan makhluk yang membutuhkan pemeliharaan, kasih sayang, dan tempat lagi perkembangannya. Kasirom berpendapat bahwa anak adalah makhluk yang sedang dalam taraf perkembangan yang berada pada rentang usia antara 1-5 tahun. Menurut Mansur anak usia dini adalah kelompok usia antara 0-7 tahun, yaitu kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Menurut Imam Al-Ghazali Anak usia dini merupakan amanah di tangan kedua orangtuanya, dan hatinya yang masih bersih merupakan permata yang sangat berharga dan murni, yang belum dibentuk dan diukir.

Anak menerima apapun yang diukirkan padanya dan menyerap apapun yang ditanamkan padanya. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Anak Usia dini adalah anak yang memiliki rentang usia 0-6 tahun, anak usia dini juga memiliki kepribadian yang bersih, berharga dan murni yang belum dibentuk dan diukir, anak usia dini memiliki salah satu karakteristik yaitu imitatif anak akan cepat meniru apa yang diperoleh dari lingkungan terdekatnya, anak usia dini merupakan sosok makhluk yang sangat membutuhkan kasih sayang dari kedua orang tuanya dan orang tuanya lah yang mampu mengembangkan seluruh potensinya. Anak usia dini merupakan manusia yang memiliki karakter yang sangat bermacam-macam.

Adapun karakter anak usia dini adalah:

- 1) Unik, yaitu sifat anak itu berbeda satu sama lainnya, anak memiliki bawaan minat, dan latar kehidupan masing-masing.
- 2) Egosentris, yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri.
- 3) Aktif dan energik, yaitu anak senang melakukan aktivitas apapun.
- 4) Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal. Anak cenderung memperhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan berat hal yang sempat dilihatnya dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal baru.
- 5) Eksploratif dan berjiwa petualang, yaitu anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat dan senang menjelajah, mencoba dan mempelajari hal hal yang baru.

- 6) Spontan, yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya relative asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya.
- 7) Senang dan kaya dalam fantasi, yaitu anak senang dengan hal-hal yang majinatif.
- 8) Masih mudah frustasi, yaitu anak masih mudah kecewa bila menghadap sesuatu yang tidak memuaskan, ia mudah menangis dan marah bila keinginannya tidak terpenuhi.
- 9) Masih kurang ipertimbangan idalam imelakukan isesuatu,yaitu anak belum imemiliki ipertimbangan iyang imatang, termasuk berkenaan Dengan hal hal yang dapat imembahayakan idirinya.
- 10) Bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman, yaitu anak senang melakukan berbagai aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri.
- 11) Semakin menunjukkan minat terhadap teman,yaitu anak mulai menunjukkan untuk bekerja sama dan berhubungan dengan teman-temannya. Hal ini beriringan dengan bertambahnya usia dan perkembangan yang dimiliki oleh anak.

### **3. Hubungan sifat shiddiq dengan anak usia dini**

Hubungan merupakan keterkaitan antara satu hal dengan satu hal yang lain. Sifat jujur yang diteladani dari Rasulullah dapat diajarkan oleh lingkungan sekitar dengan membiasakan anak untuk berkata yang sebenarnya. Hal ini menunjuk kan bahwa sifat jujur dengan anak usia dini memiliki keterkaitan yang sangat erat sehingga tidak dapat dipisahkan. Anak harus diajari bagaimana cara bersifat jujur yang tidak dapat merugikan orang lain sehingga ketika ia berbicara sifat jujur ia dapat disenangi oleh orang lain. Berkata jujur harus yang tidak menyakiti orang lain. Ketika dia merasa dia ingin mengatakan sifat jujur namun hal itu menyakiti orang lain kita harus memberikan arahan kepadanya untuk tidak memberikan pernyataan tersebut dan kita harus memberikan penjelasan mengapa hal itu tidak boleh dilakukan.

Cara menerapkan sifat jujur Rasulullah saw kepada anak usia dini adalah dengan menceritakan kisah-kisah nabi yang mengandung unsur sifat jujur. Sehingga anak dapat mengambil hikmah serta mencontoh sikap Nabi tersebut. Hubungan sifat shiddiq kepada AUD itu akan mencerminkan kehidupan mendasar yang paling penting yang harus diajarkan kepada anak dari kecil, mengajarkan anak untuk berkata, bersikap dan berperilaku jujur akan menjadi pembelajaran yang berguna untuk kehidupannya kelak, penanaman sifat shiddiq sejak kecil akan lebih mudah diserap anak dan ditanamkan hingga mereka idewasa sehingga menjadi sebuah kebiasaan yang baik. Penerapan sifat shiddiq yang dimiliki Rasulullah sangat

perlu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, karena sikap jujur itu adalah sikap yang baik dan terpuji, kejujuran sangat diperlukan dalam kehidupan, penerapan sifat shiddiq ini harus dimulai dari sejak dini. Jika anak memiliki sifat jujur maka ketika ia merasa bersalah dia harus mengakui kesalahannya, antara ucapan dan perbuatan harus sama.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari pembahasan yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sifat shiddiq Rasulullah terhadap anak usia dini dapat dilakukan dengan cara membiasakan anak usia dini untuk melakukan hal-hal yang berhubungan dengan kejujuran. Misalnya anak usia dini diharuskan untuk berkata sebenarnya ketika ia diminta untuk membuat pernyataan.

Hal ini membuat anak usia dini menjadi pribadi yang Islami serta menyenangkan bagi lingkungan sekitarnya. Saran dari peneliti kepada seluruh orang tua maupun pendidik anak usia dini hendaknya untuk menerapkan sifat shiddiq Rasulullah terhadap anak usia dini agar kepribadian anak usia dini ketika ia sudah beranjak dewasa menjadi pribadi yang Islami serta dapat berintegritas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Almunadi. (2016). Shiddiq dalam pandangan quraish shihab. *IJurnal Ilmu Agama*, 129.
2. Halwani, a. f. (2003). *Membangun akhlak mulia dalam bingkai Alquran dan as-sunnah*. Yogyakarta: Al Manar
3. Nafiuddin. (2018). *Memahami Sifat Shiddiq Nabi Muhammad SAW dalam Perspektif Bisnis Islam*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*.
4. Ningsih, D. A. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Larasati.
5. Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara